

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bertitik tolak dari temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan pemuda dalam mengikuti ibadah di jemaat Eben Haeser Lura Klasis Luwu berada pada level di bawah standar rata-rata sekian persen dari jumlah total kuantitas pemuda, penurunan keaktifan pemuda ini dipicu oleh faktor antara lain kesepian, kemalasan, orang tua yang tidak memiliki ketegasan, serta pengurus PPGT yang tidak aktif. Faktor pemicu ini bertitik tolak dari latar belakang yang juga bervariasi oleh karena itu strategi pendampingan berupa pendampingan pastoral untuk meningkatkan keaktifan ini juga bervariasi sesuai dengan faktor penyebab ketidakaktifan ini antara lain faktor kemalasan dan kesepian di dekati dengan pendekatan non personal berupa penopangan (healing) dan faktor orang tua yang tidak memiliki ketegasan serta pengurus PPGT yang tidak aktif didekati dengan pendekatan personal yaitu berupa membimbing (guiding) dan memulihkan (reconciling).

B. Saran

Bertitik tolak dari bervarisinya faktor penyebab ketidakaktifan dan pendekatan yang relevan maka disarankan.

1. Penatalayanan lebih mendominankan perkunjungan kepada pemuda di jemaat Eben Haeser Lura Klasis Luwu.

2. Strategi pendampingan pastoral yang bervariasi dapat diterapkan bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan keaktifan pemuda dalam ibadah